



## Tak Terjadi Lonjakan Permohonan AK1

YOGYA (MERAPI) - Prediksi lonjakan permohonan kartu pencari kerja atau AK1 usai libur Lebaran, ternyata meleset. Berdasarkan data Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya, hingga Rabu (22/7) baru 2 orang yang mengajukan permohonan AK1. Pengalaman sebelumnya, begitu loket dibuka, pencari kerja yang akan ke luar daerah langsung menyerbu loket pelayanan.

Pengantar Kerja Madya Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Sri Hartati menjelaskan, pencari kerja diperkirakan sudah melakukan persiapan sejak sebelum lebaran.

Bahkan, kecenderungannya, permohonan AK1 mengalami penurunan sejak tahun lalu. Sejak kartu AK1 tidak lagi menjadi syarat pendaftar CPNS. "Meskipun tidak lagi digunakan untuk mendaftar CPNS, namun kami mengimbau agar pencari kerja aktif tertib AK1. Untuk memasukkan dalam *data base* yang dimiliki Dinsosnakertrans Kota Yogya," ujarnya.

Dijelaskan, AK1 berlaku 2 tahun, tetapi harus diperbarui setiap 6 bulan sekali. Bagi pencari kerja yang terdaftar dalam data Dinsosnakertrans Kota Yogya, berpeluang untuk mendapat informasi lowongan pekerjaan. Jika sewaktu-waktu ada lowongan kerja, yang bersangkutan akan dihubungi. "Hampir setiap bulan kami mendapat informasi lowongan pekerjaan, baik di luar daerah maupun di Kota Yogya. Terutama sektor informal seperti pelayan toko. Juga sektor industri yang membutuhkan tenaga kerja muda lulusan SMA/SMK," jelasnya. (Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005